

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “Rancangan Sistem Akuntansi Pengupahan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Usaha Gula Merah di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung” yang ditulis oleh Pipit Pujiati, NIM. 126403202119, Pembimbing Dianita Meirini, S.A., M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sistem pengupahan yang diterapkan Usaha Gula Merah di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung masih belum berjalan semestinya dikarenakan tidak adanya laporan atau sistem data informasi terkait transaksi pengupahan yang secara terstruktur, lengkap dan mendukung dalam peningkatan pengendalian internal sehingga dibutuhkannya adanya rancangan sistem akuntansi pengupahan yang diyakini mampu meningkatkan pengendalian internal usaha gula merah di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi sistem akuntansi pengupahan pada usaha gula merah di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung; kendala sistem akuntansi pengupahan pada usaha gula merah di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung saat ini; rancangan sistem akuntansi pengupahan untuk meningkatkan pengendalian internal pada usaha gula merah di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung dan peningkatan pengendalian internal sistem akuntansi pengupahan pada usaha gula merah di Desa Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data menggunakan data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa dokumentasi, jurnal, buku, berkas, arsip dan data pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data

meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala sistem akuntansi pengupahan yaitu persoalan kesalahan informasi dalam penjumlahan hasil produksi yang berdampak pada kesalahan perhitungan upah setelah penimbangan, rancangan sistem akuntansi pengupahan untuk meningkatkan pengendalian setelah adanya usulan terdapat struktur organisasi yang lebih terstruktur meliputi pemilik usaha, bagian penggilingan, bagian pembuatan gula, bagian pencatatan, bagian pembuat daftar upah dan bagian keuangan, dokumen sendiri terdiri daftar jam hadir karyawan, jam kerja karyawan, daftar upah, rekapitulasi daftar upah, surat pernyataan upah, amplop upah dan bukti kas keluar serta praktik yang sehat atas pelaksanaan kerja sesuai dengan tugas dan bagiannya serta karyawan kualitasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diemban, peningkatan pengendalian internal sistem akuntansi pengupahan pada usaha gula merah yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, tugas sesuai dengan tanggung jawab bagian, sistem wewenang dan prosedur pencatatan memberikan perlindungan yang cukup, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi serta karyawan kualitasnya sesuai dengan tanggung jawab.

**Kata Kunci: Rancangan, Sistem Akuntansi Pengupahan, Pengendalian Internal**

## **ABSTRACT**

*Thesis with the title "Wage Accounting System Design to Improve Internal Control in Brown Sugar Business in Mirigambar Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency" written by Pipit Pujiati, NIM. 126403202119, Supervisor Dianita Meirini, S.A., M.Si.*

*This research is motivated by the wage system implemented by the Brown Sugar Business in Mirigambar Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency is still not running properly due to the absence of reports or information data systems related to wage transactions that are structured, complete and supportive in improving internal control so that there is a need for a wage accounting system design that is believed to be able to improve the internal control of the sugar business red in Mirigambar Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency.*

*The purpose of this study is to determine the implementation of the wage accounting system in the brown sugar business in Mirigambar Village, Sumbergempol District; the constraints of the wage accounting system in the brown sugar business in Mirigambar Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency at present; the design of a wage accounting system to improve internal control in the brown sugar business in Mirigambar Village, Sumbergempol District, and the improvement of the internal control of the wage accounting system in the brown sugar business in Mirigambar Village, Sumbergempol District.*

*The research uses a qualitative approach with the type of case study research. The data source uses primary data in the form of interviews and secondary data in the form of documentation, journals, books, files, archives and other supporting data. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation with*

*data analysis, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawn.*

*The results of the study show that the constraints of the wage accounting system, namely the problem of incorrect information in the summation of production results which have an impact on the error in the calculation of wages after weighing, the design of the wage accounting system to improve control after the proposal there is a more structured organizational structure including business owners, milling sections, sugar making sections, recording sections, wage list making sections and finance sections, The document itself consists of a list of employee attendance hours, employee working hours, wage list, recapitulation of wage list, wage statement letter, wage envelope and proof of cash outflow as well as healthy practices for the implementation of work in accordance with their duties and parts and quality employees in accordance with the responsibilities carried, improvement of internal control of the wage accounting system in the brown sugar business, namely an organizational structure that strictly separates functional responsibilities, duties in accordance with the responsibilities of the section, the system of authority and recording procedures provide sufficient protection, sound practices in carrying out the duties and functions of each organizational unit and its quality employees in accordance with their responsibilities.*

***Keywords: Design, Wage Accounting System, Control Internal***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling bergantung untuk mencapai tujuan yang sama.<sup>2</sup> Sistem terdiri dari inti sistem dan subsistem, inti dari sebuah sistem merupakan bagian-bagian yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk menghasilkan tujuan. Subsistem merupakan komponen dari suatu sistem yang melakukan satu atau banyak fungsi yang dibutuhkan oleh sistem, yang terdiri atas subsistem penunjang dan subsistem lingkungan. Semua sistem baik sistem kecil yang sederhana maupun sistem besar yang kompleks pasti memiliki subsistem yang terbentuk dari elemen-elemen yang saling bekerja sama. Komponen sistem adalah bagian dari yang paling kecil dari sebuah sistem yang dapat direkognisi. Beberapa elemen yang membentuk sebuah sistem pada sistem perusahaan yaitu energi, tenaga kerja, peralatan, bahan baku dan produk.<sup>3</sup> Untuk menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien yang berhubungan dengan sebuah aset perusahaan memerlukan suatu sistem yang dapat menunjukkan segala informasi atau data informasi yang mendukung kedepannya. Kebutuhan ini akan terpenuhi tentunya dengan adanya sistem informasi akuntansi. Sistem akuntansi harus dirancang sebagai contoh untuk mengetahui sistem pengupahan perusahaan sehingga hal ini

---

<sup>2</sup> Munifah, *Pengendalian Internal Sistem Informasi*, (Semarang:Yayasan Prima Agus Teknik, 2023), hal. 1

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 2